

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pembangunan nasional tidak terlepas dari pembangunan manusia seutuhnya. Sumber daya manusia menjadi prioritas dalam pembangunan nasional. Hal ini sesuai dengan tujuan Pendidikan nasional yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa dan membangun manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa serta berbudi pekerti luhur. Di samping itu, memiliki pengetahuan dan ketrampilan sebagai modal untuk menghadapi tantangan hidup yang semakin mengglobal.

Demikian, pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia (SDM) bangsa Indonesia, oleh karena itu kualitas pendidikan kita terus ditingkatkan. Peningkatan kualitas sumber daya manusia yang tinggi harus ditunjang sektor pendidikan yang bermutu, namun mutu pendidikan Indonesia saat ini masih tergolong rendah. Rendahnya kualitas pendidikan disebabkan oleh faktor guru, sarana dan prasarana, kurikulum dan proses belajar mengajar serta sistem penilaian.

Dalam kenyataannya, usaha untuk meningkatkan mutu pendidikan yang berdasarkan data yang ada kinerja guru di SMP SE-Kecamatan Telaga Kab. Gorontalo cukup rendah, banyak faktor yang mempengaruhi kinerja guru, 1.) kurangnya pelaksanaan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah terhadap kinerja guru. 2. kurangnya tanggung jawab kepala sekolah dalam tugas

sebagai supervisor. 3) rendahnya kinerja guru terhadap kegiatan pembelajaran. 4) kurangnya profesionalitas guru terhadap pelaksanaan pekerjaannya di sekolah.

Pentingnya juga motivasi bagi guru karena guru sebagai pendidik diperlukan motivasi untuk meningkatkan kinerjanya. Motivasi akan berakibat pada kepuasan kerja, Kepuasan kerja berkenaan dengan kesesuaian antara harapan seseorang dengan imbalan yang disediakan. Motivasi kerja guru berdampak pada prestasi kerja, Pada guru yang puas terhadap pekerjaannya maka kinerjanya akan meningkat kemungkinan akan berdampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan.

Kinerja guru (dalam Hasibuan, 2001:94) adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan. Kinerja guru akan baik jika guru telah melakukan unsur-unsur yang terdiri dari kesetiaan dan komitmen yang tinggi pada tugas mengajar, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran, kedisiplinan dalam mengajar dan tugas lainnya, kreativitas dalam pelaksanaan pengajaran, kerjasama dengan semua warga sekolah, kepemimpinan yang menjadi panutan siswa, kepribadian yang baik, jujur dan objektif dalam membimbing siswa, serta tanggung jawab terhadap tugasnya.

Oleh karena itu tugas kepala sekolah adalah mengatur jalannya sekolah,. Kepala sekolah berkewajiban membangkitkan semangat staf guru-guru dan pegawai sekolah untuk bekerja lebih baik, membangun dan memelihara kekeluargaan, kekompakan dan persatuan antara guru-guru, pegawai dan murid-muridnya; mengembangkan kurikulum sekolah, mengetahui rencana sekolah dan

bagaimana menjalankannya. Semua ini merupakan tugas kepala sekolah, tugas-tugas kepala sekolah adalah bagian dari fungsi-fungsi supervise (kepengawasan) yang menjadi kewajibannya sebagai pemimpin pendidikan

Seorang kepala sekolah yang ditugaskan untuk memimpin dan membawahi para pegawainya sangat dituntut kepiyawaiannya dalam mengelola dan mengorganisir lembaga pendidikan yang dijalankan sehingga apa yang menjadi tujuan pendidikan itu dapat dicapai secara optimal. Karena itulah kepala sekolah berkewajiban untuk memberikan bimbingan dan pembinaan terhadap staf-stafnya khususnya guru dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: **“HUBUNGAN SUPERVISI AKADEMIK DENGAN KINERJA GURU DI SMP SE-KECAMATAN TELAGA KABUPATEN GORONTALO”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimana kinerja guru di SMP Se-Kecamatan Telaga Kab.Gorontalo?
2. Bagaimana supervisi akademik di SMP Se-Kecamatan Telaga Kab.Gorontalo?
3. Apakah ada hubungan antara supervisi akademik dengan kinerja guru di SMP Se-Kecamatan Telaga, Kab.Gorontalo?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk :

1. Untuk mengetahui kinerja guru di SMP Se-Kecamatan Telaga Kab.Gorontalo.
2. Untuk mengetahui supervisi akademik di SMP Se-Kecamatan Telaga Kab.Gorontalo.

3. Untuk mengetahui hubungan antara supervise akademik dengan kinerja guru di SMP Se-Kecamatan Telaga, Kab. Gorontalo.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil Penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Dinas Pendidikan, sebagai acuan dengan menambah kajian dan data tentang pentingnya pelaksanaan supervisi akademik.
2. Bagi sekolah, sebagai bahan informasi untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan sehingga dalam penelitian ini pun dapat menggambarkan supervisi dengan kinerja guru.
3. Bagi kepala sekolah, sebagai acuan dengan menambah pengetahuan dan wawasan untuk senantiasa meningkatkan kinerjanya.
4. Bagi guru, sebagai sebuah acuan untuk lebih meningkatkan kinerja.
5. Bagi peneliti lain, sebagai bahan perbandingan bagi peneliti lainnya yang ingin mengkaji permasalahan ini lebih jauh.